

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode Struktural Analisis Sintesis dengan gambar memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan pada siswa SDLB tunarungu kelas rendah di SLB B Tunas Harapan Karawang. Terhadap peningkatan yang signifikan sebesar 21.2 poin sehingga dapat ditafsirkan bahwa metode Struktural Analisis Sintesis dengan gambar memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan pada siswa SDLB tunarungu di kelas rendah.

Penerapan metode Struktural Analisis Sintesis dalam intervensi memberikan hasil belajar yang baik, yaitu dengan terlihatnya indikator keberhasilan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf abjad lepas, menulis kata dan menulis kalimat sederhana dengan bentuk yang jelas, ukuran huruf yang tepat, jarak yang sesuai, tegak-miring yang tepat dan tebal-tipis yang sesuai. Sehingga hasil tulisan siswa sudah dapat berbentuk jelas dan dapat terbaca. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan intervensi dengan metode Struktural Analisis Sintesis dengan gambar mengutamakan prinsip yang sesuai dengan hakikat berpikir manusia. Berpikir secara analisis sintaksis dan membantu siswa untuk membangun pengetahuannya melalui penghayatan. Pada proses pembelajaran dengan metode Struktural Analisis Sintesis dengan gambar siswa diberikan kebebasan untuk membangun pengetahuannya tersendiri saat menulis kata yang telah diurai dan disatukan kembali. Intervensi tersebut juga didukung dengan adanya tambahan ilustrasi gambar pada setiap kata, maka penggunaan indra visual siswa dapat digunakan secara optimal. Sehingga siswa juga mendapatkan pemahaman tentang kata yang akan ditulisnya.

B. Implikasi

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS atau Struktural Analisis Sintesis dengan gambar memberikan pengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa SDLB Tunarungu di SLB B Tunas Harapan Karawang kelas rendah. Secara teoritis, metode ini memberikan tambahan wawasan khasanah tentang kemampuan menulis permulaan anak tunarungu serta metode SAS dengan gambar dapat digunakan sebagai metode pembelajaran bagi siswa SDLB tunarungu dalam melatih proses menulis permulaan. Secara praktis bagi siswa metode ini memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya menulis permulaan untuk mengoptimalkan kemampuan belajarnya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran serta pengalaman mengajar secara langsung siswa tunarungu yang memiliki kesulitan dalam aspek menulis permulaan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang dari penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa rekomendasi dalam penelitian, di antaranya:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian memberikan hasil bahwa metode SAS atau Struktural Analisis Sintesis dengan gambar memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa SDLB tunarungu khususnya kelas I di SLB B Tunas Harapan Karawang. Meskipun metode SAS merupakan metode menulis dan membaca permulaan yang sudah lama ditemukan, tetapi ternyata metode ini menunjukkan dampak ke arah yang positif saat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan kepada siswa tunarungu. Dengan diketahuinya hal ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan wawasan untuk pihak sekolah sehingga metode SAS dengan gambar ini bisa dijadikan salah satu pilihan dalam pembelajaran menulis permulaan.

Yuniar Arya Pratama, 2023

PENGARUH PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS DENGAN GAMBAR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SISWA SDLB TUNARUNGU KELAS RENDAH

2. Bagi guru

Metode SAS dengan gambar ini dapat diterapkan untuk para siswa yang masih berada di jenjang kelas rendah. Seperti yang telah dibahas metode SAS dengan gambar ini dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDLB tunarungu di SLB B Tunas Harapan Karawang. Metode SAS dengan gambar ini juga memberikan kebebasan bagi para guru untuk menyiapkan dan membuat desain media pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan kelasnya masing-masing. Sehingga memberikan ruang kreatifitas bagi guru untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran di dalam kelas. Metode ini dapat dijadikan salah satu pilihan metode pembelajaran menulis permulaan yang bisa digunakan selain metode eja dan dikte.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Metode SAS ini memiliki langkah-langkah pembelajaran yang cukup panjang dan perlu dipersiapkan secara matang. Sebagai penunjang gambaran kalimat yang akan dijadikan materi saat pembelajaran, metode SAS ini dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi dari masing-masing kata atau kalimat yang akan digunakan. Karena keterbatasan kemampuan peneliti, di masa yang akan datang peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan metode SAS dengan gambar ini pada tingkat satuan lain yang lebih tinggi atau dengan modifikasi-modifikasi lain yang lebih sesuai dengan metode pembelajaran seiring perkembangan zaman. Sehingga di masa yang akan datang dapat diperoleh simpulan-simpulan lain yang dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran di dalam jenjang satuan pendidikan sekolah luar biasa khususnya bagi siswa tunarungu.